

**KOMUNIKASI KESEHATAN DALAM MENINGKATKAN POLA HIDUP SEHAT  
KARYAWAN MELALUI PROGRAM PARADIGMA SEHAT 4P DI PT.  
TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, PEKANBARU**

**Oleh:**  
**Tessa Nomalia**  
**tessanomaliaa@gmail.com**  
**Pembimbing : Dr. Yasir, M.Si**

Jurusan Ilmu Komunikasi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293 – Telp/Fax  
0761-63277

***Abstract***

*Lack of employee health concern affects performance in getting optimal results. To support it, PT. Telecommunication Indonesia Tbk, Pekanbaru provides facilities in the form of Healthy Paradigm 4P program to improve healthy lifestyle of employees is a program of Health Foundation Telkom Center of Healthy Diet, Healthy Activity Pattern, Healthy Mindset and Healthy Spiritual Pattern. This study aims to determine the form of health communication, health communication barriers and health communication media at PT. Telecommunication Indonesia Tbk, Pekanbaru*

*This research uses qualitative method with descriptive approach. Research subjects amounted to 7 people. With research object health communication unit Human Resource Development (HRD) in improving healthy lifestyle of employees through 4P health paradigm program at PT. Telecommunication Indonesia Tbk, Pekanbaru. Data collection techniques use observation, interview and documentation. While the data analysis techniques using qualitative data analysis with the presentation of descriptive analysis according to Huberman and Miles. And examination techniques validity of data by extension of participation and triangulation.*

*The results of the research show that the 4P Health Paradigm program is conducting Health Communication from the Human Resource Development (HRD) unit in improving the healthy lifestyle of employees through the 4P Health Paradigm program at PT. Telecommunication Indonesia Tbk, Pekanbaru seen through the form of communication is the form of interpersonal communication, group communication and organizational communication. Human Resource Development (HRD) units use media such as websites, emails, phones, banners, and brochures. The 4P's Healthy Paradigm Program Process has barriers that come from sources and employees.*

## PENDAHULUAN

Komunikasi adalah upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Jika dua orang berkomunikasi maka pemahaman yang sama terhadap pesan yang saling dipertukarkan adalah tujuan yang diinginkan oleh keduanya (Suranto, 2011: 5). Dapat disimpulkan bahwa komunikasi sebagai suatu proses pengiriman dan penyampaian pesan baik berupa verbal maupun non verbal oleh seseorang kepada orang lain untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tidak langsung melalui media. Komunikasi yang baik harus disertai dengan adanya jalinan pengertian antara kedua belah pihak (pengirim dan penerima), sehingga yang dikomunikasikan dapat dimengerti dan dilaksanakan.

Komunikasi kesehatan adalah usaha yang sistematis untuk mempengaruhi secara positif perilaku kesehatan individu dan komunitas masyarakat, dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode komunikasi baik komunikasi interpersonal, maupun komunikasi massa. Selain itu, komunikasi kesehatan juga dipahami sebagai studi yang mempelajari bagaimana cara menggunakan pesan komunikasi untuk menyebarkan informasi kesehatan yang dapat mempengaruhi individu dan komunitas agar dapat membuat keputusan yang tepat berkaitan dengan pengelolaan kesehatan (Liliweri, 2009: 46). Tujuan pokok dari komunikasi kesehatan adalah perubahan perilaku kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan.

Komunikasi kesehatan secara umum didefinisikan sebagai segala aspek dari komunikasi antarmanusia yang berhubungan dengan kesehatan. Komunikasi kesehatan secara khusus didefinisikan sebagai semua jenis komunikasi manusia yang isinya pesannya berkaitan dengan kesehatan

(Rogers, 1996: 15). Definisi ini menjelaskan bahwa komunikasi kesehatan dibatasi pada pesan yang dikirim atau diterima, yaitu ragam pesan berkaitan dengan dunia kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Komunikasi kesehatan merupakan proses komunikasi yang melibatkan pesan kesehatan, unsur-unsur atau peserta komunikasi. Dalam komunikasi kesehatan berbagai peserta yang terlibat dalam proses kesehatan antara dokter, pasien, perawat, profesional kesehatan, atau orang lain.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru yang bergerak di bidang teknologi informasi menuntut karyawannya agar memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan setiap pekerjaannya. Untuk mendukung hal tersebut, tentu saja setiap karyawan dituntut agar tetap memiliki daya tahan tubuh yang baik sehingga setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan optimal. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru menyediakan fasilitas pada unit Human Resource Development (HRD) berupa program Paradigma Sehat 4P guna meningkatkan pola hidup sehat karyawannya. Program Paradigma Sehat 4P merupakan sebuah program dari Yayasan Kesehatan Telkom Pusat yang berasal dari 4R yaitu Ruh, Rasio, Rasa dan Raga yang kemudian diimplementasikan kepada 4P yaitu Pola Makan Sehat, Pola Aktivitas Sehat, Pola Pikir Sehat dan Pola Spiritual Sehat.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru sangat peduli dengan kesehatan para karyawannya, hal tersebut sesuai dengan visi dan misi yang dikembangkan oleh Yayasan Kesehatan Telkom Pusat. Adapun visi dari Yayasan Kesehatan Telkom adalah “Menjadi Organisasi Pengelola Dana Kesehatan Yang Mandiri Dan Terpercaya Untuk Memelihara Kesehatan Karyawan Dan Pensiunan PT.

Telekomunikasi Indonesia Beserta Keluarganya, Serta Masyarakat”. Sedangkan misinya adalah Memupuk dan mengembangkan dana kesehatan pensiun sehingga cukup untuk menjamin kesehatan pensiunan beserta keluarganya. Memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan Karyawan dan Pensiunan Telkom beserta keluarganya dan menyelenggarakan layanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengutamakan layanan kepada Pensiunan, Karyawan dan Keluarganya.

Program Paradigma Sehat 4P ini dibuat oleh staf-staf Yayasan Kesehatan Telkom Pusat dan lebih tepatnya oleh bidang Yankesta (Layanan Kesehatan dan Kepesertaan), dengan dibantu oleh beberapa dokter, namun dokter tersebut bukanlah dokter praktek melainkan dokter staf di Yayasan Kesehatan Telkom Pusat. Program Paradigma 4P telah berlaku sejak awal 2013 hingga sekarang.

Sasaran dari Program ini adalah karyawan dan istri karyawan, ntuk anak-anak karyawan tidak mencakup semuanya, hanya pada fasilitas berobat saja. Dengan adanya program Paradigma Sehat 4P ini diharapkan adanya perubahan pada diri karyawan diantaranya adalah Pola makan sehat, pola aktivitas sehat, pola pikir sehat dan pola spiritual sehat.

Komunikasi kesehatan yang dilakukan Yayasan Kesehatan Telkom bertujuan untuk mengajak dan mengarahkan seluruh karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru agar dapat menanamkan pola hidup sehat dalam keseharian pada diri masing-masing individu karyawan yang pada dasarnya sebagai upaya pemberdayaan karyawan untuk tahu, mau, dan mampu dalam menanamkan pola hidup sehat.

Dengan menggunakan pendekatan komunikasi persuasif orang akan melakukan apa yang dikehendaki komunikatornya, dan

seolah-olah komunikasi itu melakukan pesan komunikasi atas kehendaknya sendiri. Seperti halnya ketika unit *Human Resources Development (HRD)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru meyakinkan para karyawannya terkait pentingnya keikutsertaan mereka dalam menjalankan program peningkatan pola hidup sehat di lingkungan kerja perusahaan, sehingga akan membuat para karyawan akan mematuhi dan berusaha melaksanakan serta berpartisipasi dalam program peningkatan pola hidup sehat tersebut. Disinilah peran komunikasi persuasif akan terlihat dan akan mampu mewujudkan tujuan dari komunikasi.

Dalam hal ini, untuk memberikan persepsi dan pemahaman tentang program peningkatan pola hidup sehat bagi karyawan komunikasi persuasif dapat menunjang kelancaran dalam pelaksanaan program peningkatan pola hidup sehat di lingkungan kerja perusahaan yaitu mampu memunculkan motivasi karyawan untuk hidup sehat. Sifat komunikasi persuasif yang membujuk dapat meyakinkan para karyawan, bahwa informasi mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat, seperti mengkonsumsi makanan yang sehat serta rutin berolahraga yang disampaikan oleh pihak perusahaan sangat penting untuk dipahami. Sehingga para karyawan dengan sendirinya akan termotivasi untuk menerapkan informasi yang didapat. Dengan komunikasi persuasif, unit *Human Resources Development (HRD)* mampu mengajak karyawan untuk berinteraksi dengan baik tanpa ada pemaksaan. Sehingga motivasi untuk menerapkan pola hidup sehat akan muncul dari dalam diri karyawan itu sendiri.

Unit *Human Resources Development (HRD)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru merupakan perpanjangan tangan dari Yayasan Kesehatan Telkom Pusat menggunakan berbagai media unik dan

inovatif dalam melakukan komunikasi kesehatan terkait program Paradigma Sehat 4P tersebut. Unit *Human Resources Development (HRD)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru menggunakan media komunikasi verbal dan konvensional seperti sosialisasi terkait program Paradigma Sehat 4P serta pemasangan banner terkait program Paradigma Sehat 4P yang berisi tentang akibat serta resiko penyakit yang akan diderita apabila tidak mengikuti program Paradigma Sehat 4P. Selain itu, unit *Human Resources Development (HRD)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru juga menggunakan media komunikasi massa berbasis digital, seperti penyediaan fasilitas Portal Kesehatan Telkom.

Portal Kesehatan Telkom merupakan fasilitas yang disediakan oleh Yayasan Kesehatan Telkom Pusat bagi seluruh karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia, termasuk karyawan di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru, dimana untuk mengakses informasi kesehatan serta segala sesuatu yang berkaitan dengan program Paradigma Sehat 4P, maka setiap karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru diberikan username ID untuk login ke halaman Portal Kesehatan Telkom tersebut. Portal Kesehatan Telkom menyajikan menu info kesehatan dan juga

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada sebuah penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif yang hanya berisikan peristiwa dan tidak menguji hipotesis. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan karakteristik dari suatu peristiwa.

artikel kesehatan serta segala informasi terkait program Paradigma Sehat 4P. Selain fasilitas tersebut, karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru juga diberikan kemudahan untuk mengakses hasil Medical Check Up (MCU) mereka melalui Portal Kesehatan Telkom maupun aplikasi Yakes Telkom Mobile.

Permasalahan tersebut menyebabkan bagian Human Resources Development (HRD) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru harus dapat menerapkan komunikasi kesehatan dengan baik dalam rangka mengoptimalkan program Paradigma Sehat 4P guna meningkatkan pola hidup sehat seluruh karyawan, sehingga pekerjaan yang mereka jalankan dapat memperoleh hasil yang maksimal. Komunikasi kesehatan yang dilakukan bagian Human Resources Development (HRD) PT. Telekomunikasi Indonesia bertujuan untuk meningkatkan pola hidup sehat karyawan sangatlah beragam, salah satunya yaitu dengan menanamkan paradigma sehat atau yang biasa disebut 4P yaitu mengimplementasikan pola pikir spritual sehat, pola pikir sehat, pola makan sehat serta pola aktivitas sehat yang pada dasarnya sebagai upaya pemberdayaan karyawan untuk tahu, mau, dan mampu dalam menanamkan pola hidup sehat.

Adapun lokasi penelitian dilakukan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk, jalan Jenderal Sudirman No. 199 Pekanbaru.

### **1. Observasi**

Pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang sistematis. Dengan pengamatan, peneliti juga dapat

menangkap arti dari fenomena dari segi pengertian subjek penelitian dan dapat merasakan apa yang dirasakan serta dihayati oleh subjek penelitian sehingga meyakinkan peneliti bahwa subjek tersebut dapat menjadi sumber data bagi penelitian (Moleong, 2012 : 174-175).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang terwawancara (Arikunto, 2002 : 132). Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara mendalam pada setiap subjek penelitian. Wawancara ini merupakan wawancara tatap muka antara peneliti dan informan dengan teknik wawancara mendalam dengan berdasarkan *interview guide* yang telah disusun disertai dengan diskusi-diskusi. Sebagaimana peneliti langsung konfirmasi kepada informan untuk datang dan menjawab beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan untuk memperoleh data yang diinginkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data dengan menggunakan berbagai dokumen yang ada, baik itu berupa buku, arsip, maupun bentuk literatur lainnya. Menurut Guba dan Lincoln (Moleong, 2012 : 216), dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Berbeda dengan record yang memang dipersiapkan khusus atas keperluan dari sang penyidik. Dokumen sendiri dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen pribadi yang dapat meliputi buku harian, surat pribadi, dan otobiografi, kemudian ada pula dokumen resmi yang dibedakan menjadi dokumen internal (memo, pengumuman instruksi, aturan

organisasi, laporan rapat, dan lain-lain) dan dokumen eksternal yang merupakan dokumen yang berisi bahan informasi yang berasal dari luar organisasi seperti buku yang membahas masalah yang berkaitan dengan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Bentuk Komunikasi Kesehatan unit *Human Resources Development (HRD)* dalam meningkatkan pola hidup sehat karyawan melalui program Paradigma Sehat 4P di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru.

Dalam proses penyampaian pesan kesehatan sangat perlu diperhatikan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh unit *Human Resource Development (HRD)* terhadap seluruh karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru. Sebagai seorang komunikator, *Human Resource Development (HRD)* memiliki cara khusus untuk mendorong karyawan agar sadar akan kesehatan dan mau melaksanakan program Paradigma Sehat 4P yang telah di sediakan secara efektif. Unit *Human Resource Development (HRD)* menggunakan bentuk komunikasi interpersonal, kelompok dan organisasi.

#### 1. Bentuk Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal yaitu komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, dimana komunikator sebagai sumber komunikasi yang mengirim pesan dan komunikan sebagai penerima pesan. Pesan tersebut diterima oleh komunike sebagai stimulus dan komunike memberikan jawaban berupa respons, demikian juga bisa terjadi sebaliknya. Pada komunikasi interpersonal ini, karyawan *Human Resource Development* berperan langsung untuk menyampaikan pesan

kesehatan secara langsung kepada seluruh karyawan mengenai jadwal kegiatan program yaitu sosialisasi kesehatan, pada penerapan komunikasi interpersonal, unit *Human Resource Development* juga menerima pengajuan surat restitusi karyawan dalam permintaan fasilitas kesehatan seperti Kacamata, Soflent dan Alat bantu dengar.

Disana karyawan yang berkepentingan langsung bertemu dan menyampaikan maksud serta tujuannya dimana dana sebelumnya dikeluarkan oleh individu dan kemudian baru dibayarkan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Pekanbaru sesuai dengan tingkat golongan. Kemudian ada pula permintaan surat rujukan/pengantar konsultasi penyakit kepada rumah sakit atau dokter yang telah di tentukan pada program paradig sehat 4P tersebut.

Bentuk komunikasi interpersonal yang telah diterapkan oleh karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru ini maka karyawan dapat bertatap muka langsung dengan unit *Human Resource Development* sesuai dengan kepentingan, bertanya, dan meminta solusi mengenai permasalahan pada kesehatan serta pelayanan fasilitas kesehatan.

## 2. Bentuk Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang sering digunakan oleh unit *Human Resource Development (HRD)* PT. Telekomunikasi Indonesia. Hal ini disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan dari karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia. Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok kecil seperti dalam grup yang dibentuk melalui aplikasi social media seperti WhatsApp dan Telegram.

Grup ini berasal dari setiap karyawan yang berasal dari unit nya masing-masing

berisikan informasi pelaksanaan kerja beserta kegiatan yang akan dilakukan. Pada komunikasi ini kita lebih memperhatikan bagaimana peran kita dan karakteristik setiap anggota kelompok dalam proses komunikasi ini. Tujuan komunikasi ini adalah untuk berbagi informasi, pemecahan masalah dan lain sebagainya.

## 3. Bentuk komunikasi organisasi

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi. Misalnya memo, kebijakan, pernyataan, jumpa pers dan surat-surat resmi. Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara social. Orientasinya bukan pada organisasi tetapi lebih kepada anggota secara individual.

Didalam komunikasi Organisasi ini diharapkan perhatian dan konsentrasi karyawan untuk memperhatikan dan memahami pesan kesehatan yang disampaikan oleh unit *Human Resource Development*, karna unit *Human Resource Development* akan menjelaskan dan menginstruksikan informasi dari isi program Paradigma Sehat 4P yang akan dilakukan sesuai jadwal. Dalam bentuk komunikasi Organisasi ini unit *Human Resource Development* harus memperhatikan kecepatan berbicara, vocal, dan intonasi yang tepat, agar karyawan memahami informasi yang diberikan.

**2) Media Komunikasi Kesehatan unit *Human Resources Development* (HRD) dalam meningkatkan pola hidup sehat karyawan melalui program Paradigma Sehat 4P di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru.**

Media merupakan sarana pendukung yang sangat penting dalam proses menjalankan suatu program Paradigma Sehat 4P untuk meningkatkan pola hidup sehat karyawan. Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Media komunikasi juga mendorong minat karyawan untuk lebih tertarik kepada program Paradigma Sehat 4P yang disampaikan dan memudahkan unit *Human Resource Development* dalam menyampaikan pesan komunikasi kesehatan yang diberikan. Media komunikasi ini berupa audio, visual, dan audiovisual.

PT. Telekomunikasi Indonesia menggunakan media-media komunikasi dalam menunjang dan memperlancar proses penyampaian pesan kesehatan. Dalam komunikasi dengan karyawan di kantor, unit *Human Resource Development* menggunakan media seperti website, email, banner, dan brosur. Adanya media komunikasi kesehatan ini maka proses penyampaian pesan kesehatan yang dilakukan unit Human Resource Development terhadap karyawan dapat berjalan efektif untuk menunjang penerapan peningkatan pola hidup sehat karyawan.

Tersedianya sumber daya yang memiliki tanggung jawab pada setiap kegiatan isi dari program Paradigma Sehat 4P tersebut antara lain 1 orang Manager *Human Resource Development* untuk mengontrol peningkatan program Paradigma

Sehat 4P, 1 orang Officer berperan sebagai penanggung jawab apabila sedang berjalannya suatu kegiatan sosialisasi hingga selesai, dan saya sebagai Assistant Manager *Human Resource Development* sebagai pengingat untuk karyawan serta menginfokan kapan dan dimana kegiatan akan berlangsung dan antara karyawan juga saling mengingatkan serta meluangkan waktu apabila memiliki jadwal yang sama.

Untuk lebih jelasnya berikut pembagian media komunikasi kesehatan dalam proses penyampaian pesan kesehatan :

1. Media Visual adalah media yang bisa dilihat, dibaca dan diraba. Media ini mengandalkan indra penglihatan dan peraba. Berbagai jenis media ini sangat mudah untuk didapatkan. Contoh media yang sangat banyak dan mudah untuk didapatkan maupun dibuat sendiri. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya. Media Visual yang digunakan dalam komunikasi kesehatan karyawan pada Program Paradigm Sehat 4P yaitu : Buku panduan kegiatan kesehatan, banner, dan gambar.
2. Media Audio adalah media yang bisa didengar saja, menggunakan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik, lagu, alat musik, siaran radio dan kaset suara atau CD dan sebagainya. Penyampaian pesan dan informasi kesehatan yang dilakukan oleh unit *Human Resource Development* terhadap karyawan melalui telepon dilakukan apabila karyawan

sedang berada diluar kota / sakit disebut juga media audio.

3. Media Audio Visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi. [Internet](#) termasuk dalam bentuk media audio visual, tetapi lebih lengkap dan menyatukan semua jenis format media, disebut [Multimedia](#) karena berbagai format ada dalam internet (Rudi susilana dan Capi Riyana, 2009). Melalui salah satu kegiatan pada Program Paradigma Sehat 4P setelah karyawan melakukan *Medical Check Up* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru memiliki website sendiri yang bisa diakses melalui internet oleh seluruh karyawan dengan cara login NIP untuk mengetahui hasil *Medical Check Up* tersebut.

### **3) Hambatan Komunikasi Kesehatan unit *Human Resources Development* (HRD) dalam meningkatkan pola hidup sehat karyawan melalui program Paradigma Sehat 4P di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru.**

Didalam komunikasi kesehatan tidak terlepas adanya hambatan-hambatan yang menghalangi proses penyampaian komunikasi. Hambatan komunikasi kesehatan adalah penghalang atau hal-hal yang dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan program Paradigma Sehat 4P atau segi komunikasi yang menghambat kegiatan bahkan proses komunikasi kesehatan.

Dibawah ini adalah hambatan-hambatan pada proses komunikasi kesehatan ;

1. Fisik : Berupa interferensi dengan transmisi fisik isyarat atau pesan lain. Misalnya pada saat menyampaikan pesan unit *Human Resource Development* tidak fokus, tidak semangat atau sedang tidak enak badan hal tersebut dapat menjadi hambatan pada proses penyampaian pesan kesehatan.
2. Bahasa : Perbedaan bahasa, perbedaan penerapan dan tata bahasa. Bahasa kerap menjadi hambatan dalam berbicara, tidak semua sasaran paham pada bahasa atau istilah yang disampaikan. Apabila diadakan suatu penyuluhan oleh sumber terpercaya otomatis akan ada sedikit istilah ilmiah pada tema pembahasan yang digunakan, misalnya sebelum memulai donor darah materi yang disampaikan memiliki istilah medis yang kurang dipahami oleh karyawan. Contoh penyebutan nama penyakit Hipertensi dan Diabetes militus, yang dikenal oleh beberapa karyawan dengan sebutan tekanan darah tinggi dan kencing manis. Setelah adanya penyuluhan tersebut, akan menambah wawasan karyawan dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Hambatan-hambatan tersebut bisa datang dari berbagai pihak, antara lain pihak unit *Human Resource Development* selaku komunikator dan seluruh karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia selaku komunikan. Berikut ini adalah hambatan-hambatan komunikasi kesehatan yang ditemukan pada proses komunikasi kesehatan unit *Human Resource Development* (HRD) dalam meningkatkan pola hidup sehat karyawan melalui program

Paradigma Sehat 4P di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru :

### 1. Hambatan dari sumber

Pada penyampaian pesan kesehatan tidak terlepas adanya hambatan-hambatan berasal dari unit *Human Resource Development*. Dari hasil observasi dan wawancara penulis menemukan adanya hambatan pada pengenalan apa itu sebenarnya Program Paradigma Sehat 4P yang masih ada karyawan tidak tahu istilah nya tapi hanya tahu kegiatan secara umum saja. Banner yang berisikan tentang isi Program Paradigma Sehat 4P yang hanya terletak di unit *Human Resource Development* saja, sehingga karyawan lain dapat melihat banner tersebut bila ada kepentingan ke ruangan tersebut.

Hambatan yang ditemukan adalah ketika pada pengenalan apa sebenarnya Program Paradigma Sehat 4P yang masih ada karyawan tidak tahu istilah tapi hanya tahu kegiatan secara umum saja. Banner yang berisikan tentang isi Program Paradigma Sehat 4P hanya terletak di unit *Human Resource Development* saja, sehingga karyawan lain dapat melihat banner bila ada kepentingan ke ruangan tersebut.

### 2. Hambatan dari Komunikasikan

Komunikasikan adalah pihak penerima pesan dalam sebuah proses komunikasi. Hambatan yang berasal dari komunikasikan yang terjadi di dalam proses program Paradigma Sehat 4P dalam meningkatkan pola hidup sehat karyawan yaitu masih banyak karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru yang tidak mau mengikuti program tersebut dikarenakan alasan-alasan seperti tidak adanya waktu untuk melaksanakan pola hidup sehat, takut apabila diketahui jenis penyakit yang diderita jika dilakukan *Medical Check Up* (MCU).

Hambatan pada karyawan yaitu masih banyak karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru yang tidak mau mengikuti program tersebut dikarenakan alasan-alasan seperti tidak adanya waktu untuk melaksanakan pola hidup sehat, takut apabila diketahui jenis penyakit yang diderita jika dilakukan *Medical Check Up* (MCU). Sedangkan banyak hal positif yang akan menguntungkan individu apabila melakukan *Medical Check Up* (MCU) karena setelah *MCU* dilakukan nanti hasilnya akan dikirimkan ke *HRD* berupa dokumen hasil kesehatan dan juga akan di update pada portal kesehatan PT. Telekomunikasi Indonesia disana akan terlihat jenis penyakit dan bagaimana cara pengurangan sekaligus pencegahan penyakit tersebut.

Kemudian hambatan selanjutnya yang penulis temukan adalah karyawan tidak melaksanakan senam sehat disebabkan terlambat datang, sedang mengajukan cuti atau sakit. Tentu saja senam akan lebih optimal apabila dilakukan secara rutin. Ada pula yang tidak dapat menerapkan pola makanan yang telah ditetapkan oleh Yayasan Kesehatan Telkom Pusat melalui program Paradigma Sehat 4P karena tidak dapat menahan pantangan makan dan tidak peduli tentang aturan makan sehat dari isi program tersebut.

Hambatan pada komunikasikan yang sering terjadi adalah pada kedisiplinan diri individu dan keinginan untuk memiliki pola hidup sehat itu kurang sehingga tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Hubungan hasil penelitian ini dengan teori yang penulis gunakan adalah konsep komunikasi persuasif yaitu Komunikasi persuasif berasal dari istilah *persuasion* (Inggris). Sedangkan istilah *persuasion* itu sendiri diturunkan dari bahasa Latin "*persuasio*", kata kerjanya adalah *to persuade*, yang dapat diartikan sebagai

membujuk, merayu, meyakinkan dan sebagainya. Kegiatan komunikasi tidak hanya informatif yaitu agar orang lain mengerti, tetapi juga persuasif yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu faham atau keyakinan untuk melakukan suatu perbuatan, kegiatan dan lain-lain. (H.A.W. Widjaja (2002 : 67).

Dalam hal ini, karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru memahami pesan komunikasi yang disampaikan mengenai program Paradigma Sehat 4P oleh unit *Human Resource Development (HRD)*. Sehingga unit *Human Resources Development (HRD)* suatu perusahaan meyakinkan para karyawan terkait pentingnya keikutsertaan mereka dalam menjalankan program peningkatan pola hidup sehat di lingkungan kerja perusahaan tersebut, sehingga hal tersebut akan membuat para karyawan akan mematuhi dan berusaha melaksanakan serta berpartisipasi dalam program peningkatan pola hidup sehat tersebut.

Disinilah peran komunikasi persuasif akan terlihat dan akan mampu mewujudkan tujuan dari komunikasi. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan membahas komunikasi kesehatan unit *Human Resource Development (HRD)* dalam meningkatkan pola hidup sehat karyawan di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru yaitu bagaimana bentuk, media dan hambatan komunikasi kesehatan dalam proses tercapainya tujuan.

Situasi dan kondisi yang digunakan oleh unit *Human Resource Development (HRD)* sebagai komunikator sengaja di persiapkan secara khusus untuk mencapai perubahan peningkatan pola hidup sehat sasaran. Untuk memberikan persepsi dan pemahaman tentang program peningkatan pola hidup sehat bagi karyawan di lingkungan kerja perusahaan. Selain itu, komunikasi persuasif dapat menunjang

kelancaran dalam pelaksanaan program peningkatan pola hidup sehat di lingkungan kerja perusahaan yaitu mampu memunculkan motivasi karyawan untuk hidup sehat. Sifat komunikasi persuasif yang membujuk dapat meyakinkan para karyawan, bahwa informasi mengenai pentingnya menjaga pola hidup sehat, seperti mengkonsumsi makanan yang sehat serta rutin berolahraga yang disampaikan oleh pihak perusahaan sangat penting untuk dipahami. Sehingga para karyawan dengan sendirinya akan termotivasi untuk menerapkan informasi yang didapat.

Dengan komunikasi persuasif, unit *Human Resources Development (HRD)* mampu mengajak karyawan untuk berinteraksi dengan baik tanpa ada pemaksaan. Sehingga motivasi untuk menerapkan pola hidup sehat akan muncul dari dalam diri karyawan itu sendiri yang disampaikan melalui pesan komunikasi kesehatan. Dimana komunikasi kesehatan yaitu penyebarluasan informasi kesehatan yang bermaksud mempengaruhi dan memotivasi individu, mendorong lahirnya lembaga atau institusi baik sebagai peraturan ataupun sebagai organisasi di kalangan audiens yang mengatur perhatian terhadap kesehatan. Komunikasi kesehatan meliputi informasi tentang pencegahan penyakit, promosi kesehatan, kebijaksanaan pemeliharaan kesehatan, regulasi bisnis dalam bidang kesehatan, yang sejauh mungkin merubah dan memperbaharui kualitas individu dalam suatu komunitas atau masyarakat dengan mempertimbangkan aspek ilmu pengetahuan dan etika. Unit *Human Resource Development (HRD)* melakukan proses komunikasi kesehatan dengan menyampaikan apa saja isi, kegiatan dan jadwal dari Program Paradigma Sehat 4P.

## KESIMPULAN

Setelah diadakan penelitian pembahasan dan penganalisaan terhadap data hasil penelitian pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Pekanbaru, maka dapat disimpulkan komunikasi kesehatan unit *Human Resource Development* dalam meningkatkan pola hidup sehat karyawan melalui rogram paradigm sehat 4p adalah sebagai berikut :

1. Komunikasi kesehatan *Human Resource Development (HRD)* dalam meningkatkan pola hidup sehat karyawan melalui program paradigma sehat 4P di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru dilihat melalui bentuk komunikasi yaitu bentuk komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan komuikasi organisasi.
2. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Pekanbaru menggunakan media-media komunikasi dalam menunjang dan memperlancar proses penyampaian pesan kesehatan (media visual, audio dan audio visual). Unit Human Resource Development menggunakan media seperti website, email, telepon, banner, dan brosur.
3. Proses program paradigma pehat 4P memiliki hambatan yang berasal dari sumber dan karyawan. Hambatan yang ditemukan pada sumber adalah ketika pada pengenalan apa sebenarnya program paradigma sehat 4P yang masih ada karyawan tidak tahu istilah tapi hanya tahu kegiatan secara umum saja. Pada karyawan yaitu rasa takut apabila melakukan kegiatan Medical Check Up dan tidak memiliki waktu untuk melaksanakan isi dari program paradigm sehat 4P tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. S. (2006). *Panduan Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta : Indarti.
- Ardianto, Elvinaro. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arni, Muhammad. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- AW, Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Jakarta. Graha Ilmu
- \_\_\_\_\_ (2005). *Komunikasi Perkantoran*. Yogyakarta: Media Wacana
- Bagong, Suyanto, Sutinah. (2013). *Metode Penelitian Sosial Ed.3*. Jakarta: Kencana.
- Dedy Djameluddin Malik, dkk. (1994). *Komunikasi Persuasif*. Bandung Remadja. Rosdakarya.
- Devito, Joshep. (2010). *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Effendy, Onong, U . (2004). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo. (2009). *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta : Banyu Media.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy, J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Rogers, E.M. (1996). *The Field Of Health Communication Today: An Up-To-Date Report, Journal of Health Communication*, .

Susilana, Rudi, Riyana, Cipi (2009). *Media Pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung : CV Wacana Prima.

Trikaloka H. Putri dan Achmad Fanani. (2013). *Komunikasi Kesehatan (Komunikasi Efektif Untuk Perubahan Perilaku Kesehatan)*. Yogyakarta : Merkid Press.

Widjaja. H. A. W. (2002). *Komunikasi (Komunikasi dan Hubungan Masyarakat)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Grasindo.

### **Sumber Lain**

Skripsi Afni Pratiwi N dengan judul “Strategi Komunikasi Yayasan Kesehatan Telkom Dalam Meningkatkan Pola Hidup Sehat Karyawan PT.Telekomunikasi Indonesia,Tbk (Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Yayasan Kesehatan Telkom Pusat Melalui Program Paradigma Sehat “4P” Dalam Meningkatkan Pola Hidup Sehat Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Bandung)”. (Diakses melalui <http://elib.unikom.ac.id> pada tanggal 26 Oktober 2017).

Tesis Dyah Retno Pratiwi dengan judul “Komunikasi Kesehatan dan Perilaku Akseptor KB Mantab (Studi Kasus Pengaruh Komunikasi Kesehatan oleh PLKB (Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana) terhadap Perilaku Akseptor Mantab MOP di Kelurahan

Gilangan Kecamatan Banjarsari Surakarta”. (Diakses melalui [digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id) pada tanggal 27 Oktober 2017).

Skripsi Kokom Komariah, Susie Perbawasari, Aat Ruchiat Nugraha, Heru Ryanto Budiana dalam jurnal “Pola Komunikasi Kesehatan Dalam Pelayanan Dan Pemberian Informasi Mengenai Penyakit TBC Pada Puskesmas Di Kabupaten Bogor”. (Diakses melalui <https://media.neliti.com/media/publications/103427-ID-pola-komunikasi-kesehatan-dalam-pelayanan.pdf> pada tanggal 27 Oktober 2017).

### **Internet**

[www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id)

<https://jobtrenurtika.wordpress.com/logo-telkom/>

<http://diskusifkm.blogspot.co.id/2013/05/jenis-hambatan-komunikasi-kesehatan.html>

<http://www.yakestelkom.or.id/profile>